



Pemanfaatan Rapor Pendidikan Pada Pengembangan Program di SDN Puncak 2

Yusuf Rubiherlan¹, Marlin Pristi², Funny Eka Nursanti³, Sri Handayani⁴,
Hendi S. Muchtar⁵

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email: yusufubiherlan@uninus.ac.id marlinpristy@uninus.ac.id ekanursanti@uninus.ac.id
srihandayani@uninus.ac.id hendi@uninus.ac.id

Abstract: School is a means of implementing the educational process. As formal educational organizations, schools have a responsibility to improve the quality of education. To guarantee the quality of education, in line with the Minister of National Education Regulation number 19 of 2007 concerning education management standards by primary and secondary education units, education can be said to have an achievement process if it is able to guarantee the quality of education by increasing the intelligence of the nation's life. The meaning of educational report cards is able to describe the condition of educational units throughout Indonesia. To find out how much impact educational report cards have on school development, it is necessary to conduct research on the indicators that influence them. The aim of this research is to find out to what extent the education report card policy helps the program development process at SDN Puncak 2. This research uses qualitative methods where answering problems requires in-depth understanding in the context of time and situation. The data analysis technique in this research uses several techniques, namely observation, interviews and documentation. The instrument used was an interview sheet which consisted of several structured questions related to the research

Key Words: Utilization, Educational Reports, Development

Abstrak: Sekolah adalah sarana dalam pelaksanaan proses pendidikan. Sebagai organisasi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk menjamin mutu pendidikan tersebut, maka sejalan dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah maka pendidikan dapat dikatakan memiliki proses pencapaian jika mampu menjamin mutu dengan meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Pemakaian rapor pendidikan mampu menggambarkan kondisi satuan pendidikan di seluruh Indonesia Untuk mengetahui seberapa berdampaknya Rapor Pendidikan terhadap pengembangan sekolah maka perlu dilakukan penelitian tentang indikator-indikator yang mempengaruhinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebijakan rapor pendidikan membantu proses pengembangan program di SDN Puncak 2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana untuk menjawab permasalahan memerlukan pemahaman mendalam dalam konteks waktu juga situasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara yang didalamnya terdiri dari beberapa pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan penelitian.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Rapor Pendidikan, Pengembangan

Pendahuluan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi (Kemendikbudristek) telah menciptakan sebuah Platform yang memiliki fungsi penting dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar episode ke-19, bernama Rapor Pendidikan. Rapor pendidikan menyajikan data dan informasi yang komprehensif tentang kondisi pendidikan di Indonesia, baik di tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional. Dalam mendukung kualitas layanan pendidikan Indonesia, kementerian pusat terus melakukan pemutakhiran.

Berdasarkan laman <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id?login>, rapor pendidikan versi 1.0 diberi nama Rapor Satuan Pendidikan yang diluncurkan pada 1 april 2022. Rapor



pendidikan di rancang untuk memudahkan tenaga pendidik seperti guru dan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan program berbasis data yang tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM). Rapor Pendidikan di tujukan untuk publik khususnya orang tua dan masyarakat. Dalam rapor pendidikan orang tua dan masyarakat dapat mempelajari secara ringkas mengenai kondisi pendidikan dalam skala yang lebih luas. Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi, misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu secara khusus Sekolah Dasar (Muchlis, 2002). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebijakan rapor pendidikan membantu proses pengembangan program di SDN Puncak 2.

Kajian Teori

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Rapor Pendidikan Indonesia diharapkan dapat menjadi acuan bagi satuan pendidikan dan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi, merefleksi, dan membenahi kualitas pendidikan Indonesia secara menyeluruh. Penyusunan Rapor Pendidikan dilakukan melalui berbagai asesmen atau survei nasional. Satuan pendidikan tidak perlu melakukan pengisian data sendiri, sehingga diharapkan beban administrasi satuan pendidikan dapat berkurang. Rapor Pendidikan diharapkan tidak hanya menampilkan pemetaan mutu pendidikan di daerah, namun mampu memberikan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD). (https://pskp.kemdikbud.go.id/rapor_pendidikan).

Menurut Iskandar Wiyokusumo dalam Afrilianasari (Eunike Awala, Femmy M.G, Tulus dan Alden Laloma, 2018) pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar berencana dan terarah, teratur dan bertanggungjawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan sebagai bekal atas Prakarsa sendiri. Wholey, et.al (1994: 41) menyatakan bahwa program dapat didefinisikan sebagai seperangkat sumber daya dan kegiatan yang diarahkan pada satu atau lebih tujuan bersama. Menurut Suharsimi Arikunto (2012:291) mendefinisikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama.

Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi, misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat dalam suatu kurun waktu tertentu secara khusus Sekolah Dasar (Muchlis, 2002). Dengan memanfaatkan rapor pendidikan secara tepat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Puncak 2 dengan begitu Peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Metode Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu *convenience sampling*. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dengan alasan bahwa sekolah sudah mengeksplorasi rapor pendidikan. Pemilihan metode *convenience sampling* diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, dengan kata lain sampel diambil karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Sekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah SD Negeri Puncak 2 yang terletak di Desa Ciloto Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “Pemanfaatan Rapor Pendidikan terhadap Pengembangan program di SDN Puncak 2”, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

SD Negeri Puncak 2 merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang berada di lingkungan strategis, memiliki bangunan fisik sekolah yang cukup kokoh meskipun dari pengelolsnm ruang dan luas lahan sekolah masih minim. Tenaga pengajar SDN Puncak 2 memiliki kemampuan yang unggul dan berdiferensiasi. Keakifan guru di bidang Pramuka dan kepengurusan KKG PAI menjadi nilai tambah positif bagi sekolah.. sebagian besar siswa memiliki kelebihan dan pengalaman belajar masing-masing sesuai bakat dan minat mereka. SDN Puncak 2 menerima keberagaman karakteristik siswa. Dengan adanya Raport Pendidikan diharapkan dapat memberikan dampak positif dengan pemberian program tindak lanjut yang memberi keberpihakan pada murid. Dari temuan yang ada di lapangan semua warga sekolah semua guru da kepala sekolah bersama bimbingan dan araha pengawas sekolah. sudah mengeksplorasi raport pendidikan sekolah. Rerlihat dari hasil tabel data Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan (BBPMP).

Dalam tahapan eksplorasi rapor pendidikan mulai dari membuka dan kemudian mengunduh rapor pendidikan, dilanjutkan dengan mengeskplorasi rapor pendidikan dan melihat satu persatu dimensi yang ada menggunakan alur IRB yaitu identifikasi, refleksi dan benahi setiap satuan pendidikan mampu melihat dimensi apa saja yang harus di benahi. Alur IRB atau kepanjangan dari IDENTIFIKASI, REFLEKSI DAN BENAHI. IRB ini yaitu “Mengidentifikasi indikator prioritas yang capaiannya kurang dan perlu mendapat perhatian khusus, merefleksikan akar masalah yang menyebabkan indikator prioritas capaiannya rendah, serta membenahi capaian menggunakan inspirasi benahi,” (Anindito;



<https://news.schoolmedia.id/berita/Rapor-Pendidikan-Indonesia-Diluncurkan-Gotong-Royong-Identifikasi-Refleksi-dan-BenahiWujudkan-Transformasi-Pendidikan-5385#:~:>

Alur IRB ini mudah digunakan dalam menganalisa rapor Pendidikan di SDN Puncak 2 ini, tentunya dengan perencanaan yang matang dan pelibatan guru dalam proses IRB rapor pendidikan ini. Langkah-langkah yang di rancang melibatkan peserta dalam proses pembelajaran yakni dengan cara diskusi atau workshop sehingga menghasilkan solusi tercatat dari semua dimensi dimana masih memerlukan perbaikan yang tertera dalam rapor Pendidikan ini. Dengan adanya kebijakan rapor pendidikan memudahkan sekolah dalam merancang program dan kegiatan yang tepat sasaran memberi keberpihakan pada murid sesuai kebutuhannya. SDN Puncak 2 melalui rapor pendidikan ikut melakukan kegiatan pengembangan guru yang disesuaikan dari indikator sesuai dimensi yang tertera di rapor pendidikan. . Melalui kebijakan rapor Pendidikan terlihat dapat membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan evaluasi program di SDN Puncak 2. Dimulai dari perencanaan yang lebih terarah, karena perencanaan tersebut berbasis data, bukan berdasarkan keinginan dari pihak tertentu. Ketika arah dari perencanaan tersebut sudah ditentukan, tidak sulit bagi warga sekolah dalam melaksanakan dan mengevaluasi program.

Pengembangan kualitas pembelajaran merupakan hal yang paling penting untuk dilakukan oleh setiap sekolah. Hal ini karena pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sekolah perlu menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini berfokus pada pengembangan potensi siswa secara optimal. Selain itu, sekolah juga perlu menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum yang berbasis kompetensi akan mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang jelas dan terukur. Pengembangan program sekolah SD Negeri Puncak 2, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dapat dilakukan dengan mengacu pada hasil identifikasi refleksi dan benahi rapor pendidikan, berikut adalah beberapa program pengembangan yang dapat dilakukan oleh SD Negeri Puncak 2:

1. Pengembangan Kualitas Pembelajaran
2. Program literasi melalui perpustakaan digital
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).
4. Menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan seminar.
6. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
7. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa
8. Menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.
9. Menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga lain untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada siswa.
10. Mendorong siswa untuk mengikuti kompetisi-kompetisi di bidang akademik maupun non-akademik.
11. Pengembangan Kemitraan, meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa untuk mendukung proses pembelajaran.
12. Membangun kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga swasta, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.



13. Pengembangan Sarana dan Prasarana, melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah secara berkala.

14. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses pembelajaran. SDN Puncak 2 melakukan benahi rapor pendidikan dengan mengacu kepada hasil identifikasi refleksi dan benahi rapor pendidikan. Pemanfaatan rapor pendidikan pada pengembangan program di SDN Puncak 2 dilakukan secara bertahap. SDN Puncak 2 memulai dengan memanfaatkan rapor pendidikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Setelah itu, sekolah dapat mengembangkan program-program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kesimpulan

Pemanfaatan Rapor Pendidikan pada pengembangan program di SDN Puncak 2 dilaksanakan melalui alur identifikasi refleksi dan benahi yang melibatkan warga sekolah. Pengembangan program dilakukan sesuai kesepakatan antara kepala sekolah, guru dan komite sekolah berdasarkan hasil diskusi Analisa rapor pendidikan. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah tentang rapor pendidikan dalam mengembangkan program sekolah sejalan dengan filsafat pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Rapor pendidikan dapat digunakan untuk memberikan informasi yang akurat dan komprehensif tentang perkembangan peserta didik, memantau proses pendidikan, dan melakukan evaluasi pendidikan. Informasi yang diperoleh dari rapor pendidikan dapat digunakan oleh sekolah untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap proses pendidikan dan program pendidikan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Daftar Pustaka

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83 87 88
Anindito; <https://news.schoolmedia.id/berita/Rapor-Pendidikan-Indonesia-Diluncurkan-Gotong-Royong-Identifikasi-Refleksi-dan-BenahiWujudkan-Transformasi-Pendidikan-5385#:~:>
- Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21-22
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 99
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4
- Muchlis. 2002. *Kebijakan Publik*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*. Jakarta. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 16 247
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 231 91
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29
- https://pskp.kemdikbud.go.id/rapor_pendidikan